



## **Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Akibat Pandemi Covid-19 di Desa Duman Kecamatan Lingsar Lombok Barat**

**Dewi Yuliatin**

Pendidikan Kimia, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Metode pengabdian digunakan adalah *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan remaja dan ibu rumah tangga yang ada di Desa Duman, pelatihan dan bimbingan teknis pembuatan minuman herbal (serbat bubuk). Lokasi kegiatan pengabdian di Desa Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, penyuluhan kewirausahaan, penyuluhan pemasaran instrument. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Kegiatan pengabdian pemanfaatan sumber daya alam berupa tanaman berkhasiat yang dijadikan obat herbal dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas masyarakat di Desa Duman. Selain pembuatan obat herbal, pemahaman mengenai pemasaran dan pengelolaan produk lebih lanjut menjadi daya tarik bagi masyarakat

### **Kata Kunci**

Sumber daya alam, ekonomi masyarakat, desa duman

### **Pendahuluan**

Keseharian masyarakat Desa Duman adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, berternak ( Sapi, Kambing, ayam ), Perikanan, tukang bangunan, buruh bangunan serta berdagang dan lainnya. Mengingat keadaan wilayah desa Duman berupa perbukitan dan pesawahan. Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian dan dengan menanam Pohon Durian, Manggis dan Padi dengan menggunakan cara yang sederhana dan konvensional dan hasil panen belum seutuhnya menemukan harga yang sebanding dengan pekerjaan tersebut. Kendalanya yang utama adalah naik turunnya harga perdagangan tanaman Padi dan serangan hama wereng, tikus, Burung,dll dan juga pada saat panen raya, sering turun drastis sementara harga tinggi kadang-kadang tidak mampu bertahan lama sehingga banyak yang belum sempat menjual sudah turun harga lagi.

Untuk memecahkan permasalahan yang ada di Desa Duman, solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan minuman herbal dari jahe dan gula aren guna meningkatkan perekonomian masyarakat di masa pandemi COVID-19 juga meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Duman betapa pentingnya menjaga daya tahan tubuh dimasa pandemi COVID-19 dan musim hujan.
2. Sosialisasi kompos daun kering dan pelatihan pembuatan pestisida nabati guna meningkatkan kesadaran masyarakat desa Duman dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dan sampah daun kering yang berserakan.
3. Pelatihan pembuatan hand sanitizer untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan di masa pandemi COVID-19.



## **Metode Pengabdian**

Metode pengabdian digunakan adalah *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan remaja dan ibu rumah tangga yang ada di Desa Duman, pelatihan dan bimbingan teknis pembuatan minuman herbal (serbat bubuk). Lokasi kegiatan pengabdian di Desa Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, penyuluhan kewirausahaan, penyuluhan pemasaran instrument. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

Dari program kerja yang dilaksanakan yaitu pelatihan pembuatan serbat jahe gula aren (Jaguar) instan alhamdulillah dapat berjalan dan terlaksana dengan baik serta masyarakat desa sangat antusias dan menyambut positif program pelatihan pembuatan minuman herbal jahe gula aren instan ini. Selain itu, dari pemerintah desa juga sangat mendukung program kami karena dapat membantu perekonomian masyarakat pada masa pandemi saat ini.

Hal ini juga dapat membantu Desa Duman agar dapat memiliki generasi yang bisa membanggakan desa dalam kewirausahaan khususnya pangan. Dan tentunya bisa mengharumkan nama desa sehingga nama desa lebih dikenal khalayak luas. Masyarakat juga bisa memanfaatkan fasilitas rumah tangga yang dimiliki sehingga dapat menghemat anggaran biaya.

Jahe merupakan tanaman rimpang yang sangat populer di masyarakat sebagai rempah-rempah dan bahan obat. Edukasi senyawa bioaktif yang terkandung dalam jahe di antaranya gingerol, gingerdione, dan zingerol. Pada jahe rasa dominan pedas disebabkan oleh adanya senyawa keton bernama zingeron. Jahe juga mengandung beragam senyawa bioaktif, seperti gingerol, shogaols, dan paradol, serta memiliki banyak bioaktivitas, seperti sifat antioksidan, anti-inflamasi, dan antimikroba.

Beberapa penelitian menemukan bahwa ekstrak jahe memiliki berbagai manfaat di antaranya untuk melegakan tenggorokan, mencegah masuk angin serta mengaktifkan sirkulasi darah di dalam tubuh. Selain itu, air rebusan jahe yang dicampurkan dengan jeruk, daun mentol, dan kayu manis juga dapat digunakan untuk meringankan gejala influenza dan batuk. Jahe yang digunakan dapat berupa jenis jahe merah, jahe putih, maupun jahe gajah. Jahe juga bisa diolah menjadi produk instan untuk mempermudah konsumsi dan penyimpanan. Jahe instan merupakan jahe dalam bentuk bahan kering atau serbuk yang telah dipisahkan patinya (endapan). Kondisi ini memungkinkan jahe instan dapat disimpan lama.

Materi dilanjutkan dengan penjelasan kelebihan dari produk Jaguar instan antara lain: harga jual lebih tinggi dibandingkan dengan serbat biasa berbentuk cairan, sehingga lebih luwes pemakaiannya dibandingkan serbat cair dan lebih mudah penyimpanannya, memiliki umur simpan lebih lama hingga 2 sampai 3 bulan didalam suhu ruang, dan dapat langsung dikonsumsi. Pada umumnya, mutu hasil olahan Jaguar di industri rumah tangga masih rendah disebabkan pengolahan belum dilakukan secara baik. Produk Jaguar yang dihasilkan lama mengkristal karena masih mengandung kadar air cukup tinggi 15 - 17%.



Para peserta juga diberi pembekalan tentang pengemasan yang tepat pada produk Jaguar instan. Kombinasi kemasan plastik alumunium foil berbentuk standing pouch di kenalkan kepada peserta. Kemasan ini akan menahan bahan dari kerusakan fisik, kimia, dan mikrobiologis. Kemasan standing pouch memberikan kemudahan ketika ditampilkan pada toko. Plastik dan alumunium foil mampu menahan masuknya air dan cahaya dari luar kemasan sehingga produk lebih tahan lama. Kemasan plastik Jaguar instan dapat berukuran 15 gram (kemasan sachet), 100 gram, dan 250 gram (standing pouch). Kemasan juga didesain dengan diberi keterangan judul nama produk, komposisi, netto, dan asal produk. Pelatihan dilanjutkan dengan praktik membuat Jaguar instan. Para peserta diperlihatkan cara membuat dan dapat mencoba secara langsung. Para peserta praktik membuat Jaguar instan secara bergiliran sehingga tetap menerapkan jaga jarak (social distancing). Pembuatan dimulai dari preparasi bahan ekstrak jahe yang telah disiapkan kemudian dipanaskan hingga mendidih lalu dimasukkan dua batang serih, secukupnya cengkeh, dan dua batang kayu manis sambil diaduk perlahan hingga mendidih kemudian didinginkan hingga terbentuk dua fase cairan. Selanjutnya, cairan fase atas (cairan bening) dipanaskan kembali hingga mendidih kemudian ditambahkan gula aren yang telah dihaluskan sambil diaduk perlahan hingga berbentuk kristal. Kristal yang mengeras kemudian ditumbuk halus dan diayak lalu dikemas.

Para peserta antusias mengikuti rangkaian pelatihan. Hal tersebut salah satunya ditunjukkan dengan pertanyaan- pertanyaan yang diajukan peserta, di antaranya proses pembuatan hingga menjadi bubuk seperti apa dan menggunakan alat apa, kemudian apakah juga bisa dijadikan permen jaguar. Peserta juga menanyakan bagaimana menyimpan Jaguar instan tersebut supaya lebih tahan lama. Peningkatan pengetahuan peserta terhadap pengolahan Jaguar instan sebesar 66.67% atau 2/3 dari total peserta dari yang pada mulanya tidak mengetahui.

Para peserta kemudian diberikan pengetahuan kewirausahaan bagaimana mengelola produk hingga memasarkannya. Pengelolaan dapat dilakukan dengan tim yang beranggotakan 5-6 orang tiap kelompok usaha. Setiap kelompok dapat menjual produk Jaguar instan secara langsung. Pemasaran dapat dilakukan secara daring menggunakan beberapa aplikasi marketplace ataupun toko fisik di rumah. Sarana marketplace akan membantu mendistribusikan produk menjadi lebih luas.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian pemanfaatan sumber daya alam berupa tanaman berkhasiat yang dijadikan obat herbal dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas masyarakat di Desa Duman. Selain pembuatan obat herbal, pemahaman mengenai pemasaran dan pengelolaan produk lebih lanjut menjadi daya tarik bagi masyarakat.

### **Saran**

Masyarakat Desa Duman diharapkan semakin semangat dan terus menjalin kerjasama untuk meningkatkan pemasaran produk sumber daya alam.



### **Daftar Pustaka**

- Daulay, A. S. (2017). Usaha Produk Minuman Kesehatan Jahe Merah Instan Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 1-5.
- Edy, S., & Ajo, A. (2020). Pengolahan Jahe Instan Sebagai Minuman Herbal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(03), 177-183.
- Haromin, I., Ulum, B., & Aziz, A. (2020). Pengolahan Jahe Pandan Menjadi Produk Minuman Herbal (Japan) Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Ekonomi Kreatif di Desa Kampak Kecamatan Geger. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49-60.
- Ichsan, O. A. N., & Karyantina, M. (2020). PENGENALAN POTENSI GULA SEMUT JAHE INSTAN KEPADA KELOMPOK PKK DI DESA MUARA GULA BARU PROVINSI SUMATERA SELATAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(5), 726-734.